



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**PENGARUH GOVERNANCE STRUCTURE TERHADAP EARNINGS
QUALITY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA DENGAN SURPLUS FREE CASH FLOW
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : GERALD CHRISTIANTO SOLIHIN
N.I.M : 125130173**

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2016

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : GERALD CHRISTIANTO SOLIHIN
NO. MAHASISWA : 125130173
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *GOVERNANCE STRUCTURE*
TERHADAP *EARNINGS QUALITY* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
DENGAN *SURPLUS FREE CASH FLOW*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Jakarta, Desember 2016

Pembimbing

Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/SKRIPSI

NAMA : GERALD CHRISTIANTO SOLIHIN
NO. MAHASISWA : 125130173
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *GOVERNANCE STRUCTURE*
TERHADAP *EARNINGS QUALITY* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
DENGAN *SURPLUS FREE CASH FLOW*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
TANGGAL : KETUA PENGUJI
TANGGAL : ANGGOTA PENGUJI
TANGGAL: ANGGOTA PENGUJI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

PENGARUH *GOVERNANCE STRUCTURE* TERHADAP *EARNINGS QUALITY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DENGAN *SURPLUS FREE CASH FLOW* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai efek dari *board independence*, *board size*, *audit committee independence*, dan *surplus free cash flow* terhadap *earnings quality*. Penelitian ini juga menguji peran *surplus free cash flow* sebagai variabel moderasi di dalam hubungan antara *governance structure* dan *earnings quality*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *board size*, interaksi *surplus free cash flow* dengan *board independence* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *earnings quality*, dan interaksi *surplus free cash flow* dengan *board size* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *earnings quality*. Variabel *board independence*, *audit committee independence*, dan interaksi *surplus free cash flow* dengan *audit committee independence* tidak secara signifikan mempengaruhi *earnings quality*.

Kata Kunci: Kualitas Laba, Komisaris Independen, Ukuran Dewan, Komite Audit Independen, Surplus Arus Kas Bebas

The purpose of this study is to obtain empirical evidence on the effect of board independence, board size, audit committee independence, and surplus free cash flow on earnings quality. This study also want to examine the role of surplus free cash flow as a moderator on the relationship between governance structure and earnings quality. Samples in this study are manufacture companies in Indonesian Stock Exchange from 2013 until 2014. The result in this study indicate that board size, interaction between surplus free cash flow and board independence have positive and significant effect on earnings quality, and interaction between surplus free cash flow and board size has negative and significant effect on earnings quality. Variable board independence, audit committee independence, and interaction between surplus free cash flow and audit committee independence do not have significant effect on earnings quality.

Keywords: *Earnings Quality, Board Independence, Board Size, Audit Committee Independence, Surplus Free Cash Flow.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas kasih dan berkat-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan S1 Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, yakni:

1. Dekan Universitas Tarumanagara Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
2. Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Bapak Hendro Lukman, S.E., M.Si., Ak., CA., CPMA., CPA (Aust) yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
3. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak, selaku dosen pembimbing yang selalu menyediakan waktu untuk membimbing dengan sabar dan mendidik ditengah waktu kesibukannya.
4. Para dosen dan staf pengajar Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Orang Tua yaitu papa Iin Solihin, mama Rika Tunggara serta saudara Garry Christianto Solihin atas dukungan moral, semangat, dan doa.

6. Karel, Karin, Olivia, Raldy, Floren, dan teman-teman Imakta yang telah mendukung dan memberikan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Dan seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun akan diterima oleh penulis sehingga kelak dapat menghasilkan karya yang lebih baik.

Jakarta, Desember 2016

Penulis

Gerald Christianto Solihin

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A.....	Lata
r Belakang Permasalahan.....	1
B.....	Iden
tifikasi Masalah	5
C.....	Rua
ng Lingkup	6
D.....	Per
umusan Masalah	6
E.....	Tuj
uan dan Manfaat Penelitian	7
F.....	Sist
ematika Pembahasan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A.....	Tinj
auan Pustaka	9
1.....	Age
nacy Theory	9
2.....	Kua
litas Laba	10
3.....	Cor
porate Governance	11

4.....	<i>Boa</i>
<i>rd Independence</i>	11
5.....	<i>Boa</i>
<i>rd Size</i>	13
6.....	<i>Aud</i>
<i>it Committee Independence</i>	14
7.....	<i>Sur</i>
<i>plus Free Cash Flow</i>	16
8.....	<i>Has</i>
<i>il Penelitian yang Relevan</i>	20
B.....	<i>Ker</i>
<i>angka Pemikiran</i>	23
C.....	<i>Pen</i>
<i>gembangan Hipotesis</i>	25

BAB III METODE PENELITIAN

A.....	<i>Pem</i>
<i>ilihan Obyek Penelitian</i>	26
B.....	<i>Met</i>
<i>ode Penarikan Sampel</i>	26
1.....	<i>Pop</i>
<i>ulasi dan teknik pemilihan sampel</i>	26
2.....	<i>Ope</i>
<i>rasionalisasi variabel</i>	27

C.....	Tek
nik pengumpulan data	29
D.....	Tek
nik pengolahan data	29
1.....	Stat
istik deskriptif	30
2.....	Dat
a panel	30
3.....	Pem
ilihan model terbaik	31
E.....	Tek
nik pengujian hipotesis	33

BAB IV HASIL PENELITIAN

A.....	Ga
mbaran umum obyek penelitian	36
B.....	Ana
lisis dan pembahasan	40
1.....	Stat
istik deskriptif	40
2.....	Pem
ilihan model terbaik	45
3.....	Pem
ilihan model regresi	48

4.....	Pen
gujian hipotesis dan pembahasan	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A.....	Kes
impulan	67
B.....	Ket
erbatasan Penelitian	69
C.....	Sara
n	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu	21
Tabel 4.1. Kriteria Pemilihan Sampel.....	37
Tabel 4.2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4.3. Hasil Uji Chow Tanpa Moderasi	45
Tabel 4.4. Hasil Uji Chow DenganModerasi	46
Tabel 4.5. Hasil Uji Hausman Tanpa Moderasi	47
Tabel 4.6. Hasil Uji Hausman Dengan Moderasi	48
Tabel 4.7. Hasil Uji Fixed Effect Model Tanpa Moderasi.....	49
Tabel 4.8. Hasil Uji Fixed Effect Model Dengan Moderasi	50
Tabel 4.9. Hasil Uji Koefisien Determinasi Tanpa Moderasi.....	63
Tabel 4.10. Hasil Uji Koefisien Determinasi Dengan Moderasi	63
Tabel 4.11. Hasil Uji F Tanpa Moderasi.....	65
Tabel 4.12. Hasil Uji F Tanpa Moderasi.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 2.2. Model Penelitian	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian

Lampiran 2 Data BDIND_DUM, BDSIZE, ACIND, SFCF, EARN, dan EARN_{it+1}

Lampiran 3 Eviews Versi 6.0

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Laporan keuangan merupakan informasi keuangan yang dibuat oleh perusahaan. Salah satu informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah informasi mengenai laba perusahaan. Laba dapat digunakan untuk menilai kinerja operasional perusahaan. Informasi laba di dalam laporan keuangan sangat penting baik untuk pihak internal maupun pihak eksternal.

Laba diharapkan disajikan dengan kualitas yang baik. Investor dan kreditor seharusnya tidak hanya melihat pada laporan keuangan dan fokus kepada laba tanpa memperhatikan prosedur yang digunakan untuk menyusun informasi mengenai laba. Oleh karena itu berbagai studi dan penelitian dilakukan untuk dapat membuat laporan keuangan dengan kualitas laba yang tinggi.

Bellovary, *et al.* (2005) dalam Surifah (2010) mendefinisikan kualitas laba sebagai kemampuan laba dalam merefleksikan kebenaran laba perusahaan dan membantu memprediksi laba mendatang, dengan mempertimbangkan stabilitas dan persistensi laba. SAK telah ditetapkan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) memberi fleksibilitas bagi pihak manajemen untuk memilih metode akuntansi yang dapat digunakan. Hal ini memungkinkan dilakukannya manajemen laba oleh perusahaan (Siregar dan Utama, 2005). Tindakan manajemen laba sangat

merugikan karena membuat informasi yang disajikan bias dan kualitas laba menjadi rendah.

Kualitas laba yang rendah dapat terjadi karena kegagalan perusahaan dalam menjalankan bisnis maupun tujuan manajemen yang berbeda dengan pemilik perusahaan. Pemisahan kepemilikan ini dapat menimbulkan konflik dalam pengendalian dan pengelolaan perusahaan yang menyebabkan para manajer bertindak tidak sesuai dengan keinginan para pemilik. Konflik inilah yang sering disebut dengan konflik *agency* (Muid, 2009).

Teori keagenan menjelaskan mengenai dua pihak yang memiliki kepentingan yang berbeda, yaitu prinsipal dan agen. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendeklasikan wewenang pengembalian keputusan kepada *agent* tersebut. Dalam kondisi seperti ini diperlukan mekanisme untuk mengontrol perbedaan kepentingan antara *principal* dan *agent*. Mekanisme *corporate governance* merupakan mekanisme yang dipercaya dapat mengendalikan dan mengawasi tindakan yang tidak menguntungkan yang dilakukan oleh *agent* (Muid, 2009).

Beberapa mekanisme *corporate governance* yang dapat digunakan adalah *board independence*, *board size*, dan *audit committee independence*. Kehadiran *board independence* diharapkan dapat membatasi sifat mementingkan diri sendiri dari manajemen dan meningkatkan kualitas laba yang dilaporkan (Reskino, 2015). Siallagan dan Machfoedz (2006) dalam Muid (2009) menyatakan bahwa *audit committee* yang bertanggung jawab untuk mengawasi

laporan keuangan, mengawasi audit eksternal, dan mengamati sistem pengendalian internal juga diharapkan dapat mengurangi sifat *opportunistic* manajemen yang melakukan manajemen laba. Al-Dhamari dan Ku Ismail (2012) menyatakan bahwa *board size* memiliki elemen penting yang mempengaruhi keefektifan dari tugas pengawasan dewan dan mengurangi tindakan manajemen laba sehingga dapat meningkatkan kualitas dari laba.

Mekanisme *corporate governance* yang telah diuraikan diatas diharapkan dapat meningkatkan kualitas laba, namun banyak penelitian telah dilakukan dan masih terdapat ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian. Penelitian Tiscini dan Di donato (2008) menunjukan perusahaan dengan jumlah *board independence* yang banyak mengalami kualitas laba yang rendah. Namun penelitian Reskino (2015) menunjukan banyaknya *board independence* meningkatkan kualitas laba. Penelitian Vafeas (2000) menunjukan sedikitnya *board size* menunjukan kualitas laba yang tinggi. Namun penelitian Bradbury, Mak, dan Tan (2006) menunjukan perusahaan dengan *board size* besar meningkatkan kualitas laba. Penelitian Bukit dan Iskandar (2009) menunjukan banyaknya *audit committee independence* memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Namun penelitian Reskino (2015) menunjukan tidak adanya pengaruh signifikan banyaknya *audit committee independence* terhadap kualitas laba.

Ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian yang diuraikan diatas diyakini karena penelitian terdahulu tidak mempertimbangkan masalah agensi arus kas bebas di dalam hubungan antara *corporate governance* dan *earnings quality* (Al-Dhamari & Ku Ismail, 2012). Jensen (1986) menyatakan bahwa masalah agensi

arus kas bebas memiliki konflik kepentingan antara pihak internal (manajer dan pemegang saham pengendali) dan pihak eksternal (pemegang saham minoritas dan kreditor) berkaitan dengan arus kas bebas perusahaan.

Jensen (1986) mendefinisikan arus kas bebas sebagai kas yang dimiliki oleh perusahaan setelah semua proyek yang memiliki *net present value (NPV)* positif yang didiskontokan dengan biaya modal relevan telah didanai seluruhnya, sehingga hasil kas tersebut akan didistribusikan kepada pemegang saham. Namun, konflik kepentingan diantara pihak yang ada di dalam perusahaan dapat menyebabkan arus kas bebas ini tidak selalu dibagikan kepada pemegang saham secara penuh, sehingga timbul masalah agensi arus kas bebas. Apabila perusahaan memiliki arus kas bebas, manajer maupun pemegang saham pengendali dapat melakukan perilaku *moral hazard* seperti *overinvestment* dengan menggunakan arus kas bebas perusahaan diinvestasikan pada berbagai proyek dengan *net present value* negatif untuk kepentingan pribadinya dan bukan untuk kepentingan pemegang saham.

Al-Dhamari & Ku Ismail (2011) menyatakan bahwa *governance mechanism* dapat mengurangi masalah agensi arus kas bebas dan juga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Semakin tinggi *free cash flow* dalam perusahaan, semakin besar kemungkinan perusahaan dapat melakukan perubahan besar untuk *governance mechanisms* sehingga mengurangi masalah agensi arus kas bebas. Akibatnya, para investor akan lebih menghargai perbaikan dalam *governance mechanisms*, dan hubungan antara *corporate governance* dan *earnings quality* akan menjadi lebih kuat.

Berdasarkan latar belakang diatas maka skripsi ini diberi judul “PENGARUH *GOVERNANCE STRUCTURE* TERHADAP *EARNINGS QUALITY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DENGAN *SURPLUS FREE CASH FLOW* SEBAGAI VARIABEL MODERASI”.

B. Identifikasi Masalah

Informasi mengenai laba perusahaan dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, memprediksi laba di masa depan, dan mengestimasi risiko investasi dan risiko kredit (Kirschenheiter dan Melumad, 2002 dalam Reskino, 2015). Karena pentingnya informasi laba tersebut, hal ini dapat membuat para manajer untuk membuat laporan keuangan menjadi baik dengan tujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan menarik minat para investor dan kreditor (Reskino, 2015). Rendahnya kualitas laba dapat membuat para pengambil keputusan salah dalam mengambil keputusan sehingga nilai perusahaan akan berkurang dan sulit untuk memperoleh dana untuk menjalankan operasionalnya.

Penelitian terhadap *earnings quality* telah banyak dilakukan pada penelitian sebelumnya, namun hasil penelitian masih menunjukkan ketidakkonsistennan terhadap hasil. Beberapa penelitian terhadap *earnings quality* dengan menggunakan berbagai variabel independen seperti: pembayaran deviden, kepemilikan institusional, *investment opportunity set*, ukuran perusahaan, *leverage*, *growth*, *board independence*, *board size*, *independence of the board*

chairman, audit committee independence, audit committee meetings, dan audit committee competence.

C. Ruang Lingkup

Mengingat luasnya ruang lingkup dan keterbatasan peneliti dalam penelitian ini, maka penelitian ini hanya terbatas pada variabel *corporate governance* sebagai variable independen serta pengaruhnya terhadap *earnings quality*. Tujuan pembatasan ruang lingkup ini adalah mengidentifikasi faktor mana saja yang termasuk dalam ruang lingkup masalah penelitian dan faktor mana saja yang tidak termasuk dalam ruang lingkup masalah penelitian serta untuk membuat penelitian lebih terarah dan membuat pembaca untuk fokus kepada masalah yang dibahas. Penelitian ini dibatasi pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Rentang waktu yang diambil adalah selama dua tahun, yaitu 2013-2014.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *board independence* berpengaruh terhadap *earnings quality*?
2. Apakah *board size* berpengaruh terhadap *earnings quality*?
3. Apakah *audit committee independence* berpengaruh terhadap *earnings quality*?
4. Apakah *surplus free cash flow* berpengaruh terhadap hubungan antara *board independence* dan *earnings quality*?

5. Apakah *surplus free cash flow* berpengaruh terhadap hubungan antara *board size* dan *earnings quality*?
6. Apakah *surplus free cash flow* berpengaruh terhadap hubungan antara *audit committee independence* dan *earnings quality*?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris bahwa terdapat pengaruh *board independence*, *board size*, dan *audit committee independence* terhadap *earnings quality*, serta pengaruh dari interaksi *surplus free cash flow* dengan *board independence*, *board size*, dan *audit committee independence* terhadap *earnings quality*.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat bagi pengembangan ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan mengenai konsep kualitas laba bagi peneliti selanjutnya serta memberi kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi keuangan.

b. Manfaat operasional

Diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan dalam menilai mekanisme kebijakan-kebijakan yang ada dalam *governance structure* dan diharapkan bermanfaat bagi investor dan kreditur sebagai suatu analisis yang agar dapat dipertimbangkan dalam mengambil keputusan investasi maupun kredit sehingga meminimalisasi risiko yang mungkin timbul dari laba yang tidak berkualitas.

F. Sistematika Pembahasan

Sebagai arahan, sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan secara singkat mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teori

Dalam bab ini diuraikan secara singkat mengenai tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

Bab III Metode penelitian

Dalam bab ini diuraikan secara singkat mengenai pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

Bab IV Hasil penelitian

Dalam bab ini diuraikan gambaran umum objek penelitian, analisis dan membahas tentang pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini.

Bab V Kesimpulan dan saran

Dalam bab ini diuraikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. N. and Mohd Nasir, N. (2004), Accrual management and the independence of the board of directors and audit committees, *IIUM Journal of Economics and Management*. 12. (1). 1-31
- Agustia, Dian. (2013). Pengaruh faktor corporate governance, free cash flow, dan leverage terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 15. (1). 27-42
- Ajija, Shochrul R., Dyah W. Sari, Rahmat H. Setianto dan Martha R. Primanti. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat
- Al-Dhamari, Redhwan Ahmed and Ku Nor Izah Bt Ku Ismail. (2012). Governance structure, surplus free cash flow (SFCF), and earnings quality: Evidence From Malaysia. *Journal of Modern Accounting and Auditing*. 8. (10). 1437-1452
- Anderson, K. L., Daniel N. D. and Stuart L. G. (2003). Boards of directors, audit committees, and the information content of earnings. *Working Paper Series*. 4. 1-41
- Bradbury, M. E., Yuen T. M. and Tan, S. (2004). Board characteristics, audit committee characteristics, and abnormal accruals. *Pacific Accounting Review*. 18. (2). 47-68
- Bukit, Rina B. R. dan Takiah, M. I. (2009). Surplus free cash flow, earnings management and audit committee. *International Journal of Economics and Management*. 3. (1). 204 – 223
- Badan Pengawas Pasar Modal (2004). *Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*
- Dichev, Ilia D. and Vicki Wei T. (2009). Earnings volatility and earnings predictability. *Journal of Accounting and Economics*. 47. 1-56

- Fanani, Zaenal. (2010). Analisis faktor-faktor penentu persistensi laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. 7. (1). 109-123
- Farida, D.N. (2012). Pengaruh dewan komisaris independen terhadap kualitas laba dengan konsenterasi kepemilikan sebagai variabel moderasi. *Prestasi*. 9. (1). 1411-1497
- Ghozali, Imam. (2012). *Applikasi analisis multivariate dengan program ibm spss* 20. Semarang: Universitas Diponegoro
- Indrawati, Novita dan Lilla Yulianti. (2010). Mekanisme corporate governance dan kualitas laba. *Pekbis Jurnal*. 2. (2). 283-291
- Jensen, M. C. (1993), The modern industrial revolution, exit and the failure of internal control systems. *Journal of Finance*. 48. (3). 831-880
- _____. (1986). Agency costs of free cash flow, corporate finance, and takeovers. *The American Economic Review*. 76. (2). 323-329
- _____. and Meckling, W.H. (1976). The theory of the firm: managerial behaviour, agency costs, and ownership structure. *Journal of Financial Economics*. 3. (4). 305-360
- Karimi, F., Masoud F. and Nasim S. (2014). The effect of surplus free cash flow on the relationship between the board structure and earnings quality of companies listed on tehran stock exchange. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance*. 4. (3). 28-35
- Kurniawan, A.E., Nar Herrhyanto dan Fitriyani Agustina. (2015). Data hubungan valuasi cum dividend price yang diduga dipengaruhi earnings per share dan nilai buku ekuitas. *Eureka Matika*. 3. (1). 42-58
- Kusumaningtyas, Metta. (2012). Pengaruh independensi komite audit dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba. *Jurnal Prestasi*. 9. (1). 41-61

Lestari, Maharani Ika dan Toto Sugiharto. (2007). Kinerja bank devisa dan bank non devisa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Proceeding PESAT Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek dan Sipil*. 2. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma. A195-A201

Martsila, Ika Surya dan Wahyu Meiranto. (2013). Pengaruh corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*. 2. (4). 1-14

Muid, Dul. (2009). Pengaruh mekanisme corporate governance terhadap kualitas laba. *Jurnal Fokus Ekonomi*. 2. (2). 94-108

Pamudji, Sugeng dan Aprillya Trihartati. (2010). Pengaruh independensi dan efektivitas komite audit terhadap manajemen laba. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. 2. (1). 21-29

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik

Prastiti, Anindyah dan Wahyu Meiranto. (2013). Pengaruh karakteristik dewan komisaris dan komite audit terhadap manajemen laba. *Diponegoro Journal Of Accounting*. 2. (4). 1-12

Reskino. (2015). The effect of corporate governance on earnings quality with surplus free cashflow as moderating variable. *Research Journal of Finance and Accounting*. 6. (4). 129-138

Sari, A. M. P. dan Ardiana, P. A. (2014). Pengaruh board size terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 7. (1). 177-191

Siregar, Sylvia Veronica, N. P. dan Siddharta Utama (2005). Pengaruh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan praktik corporate governance terhadap pengelolaan laba (earnings management). *Simposium nasional akuntansi*. 8. 475-490

Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Surifah. (2010). Kualitas laba dan pengukurannya. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. 8. (2). 31-47

Syarif, Firman dan Daniel Anka Utama Pasaribu. (2015). Pengaruh tingkat konvergensi IFRS dan perlindungan bagi Investor terhadap kualitas laba. *Simpodium Nasional Akuntansi*. 18. 1-23

Tiscini, R. and Di Donato, F. (2008). The impact of family control and corporate governance practices on earnings quality of listed companies: A study of the Italian case. 1-13

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

Vafeas. (2000). Board structure and the informativeness of earnings. *Journal of Accounting and Public Policy*. 19. 139-160